

PENGARUH PENDAPATAN E-BANKING DAN PEMBIAYAAN BAGI HASIL TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH

Farida Ayu Nusantara

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

faridaayuavisena@budiluhur.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the effect of revenue and fund distribution on profitability using the Return on Assets indicator. The research method used is quantitative with an associative nature, utilizing secondary data, namely the 2021-2025 quarterly financial reports of several banks, including Bank Syariah Indonesia, Bank BCA Syariah, and Bank Muamalat. The data used were sourced from company financial reports obtained from the Indonesia Stock Exchange and the official websites of Islamic banks. The results of this study demonstrate that e-banking revenue has a positive and significant effect on ROA, and profit-sharing financing also has a positive and significant effect. These findings indicate that optimizing digital-based services with e-banking connected through profit-sharing financing can improve the financial performance of Islamic banks. The novelty of this study lies in the integration of banking digitalization variables with the specific characteristics of profit-sharing financing into a single actual model with the latest quarterly data. Suggestions for further research include adding other variables such as financing risk, liquidity, and operational efficiency. Furthermore, more comprehensive methods could be used, such as panel data regression and other econometric methods.

Keywords: *profit sharing, e-banking, financing, revenue, profitability.*

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis pengaruh pendapatan dan penyaluran dana terhadap profitabilitas dengan indikator Return on Asset. Metode penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan sifat penelitian asosiatif menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan kuartal tahun 2021-2025 beberapa bank seperti Bank Syariah Indonesia, Bank BCA Syariah, dan Bank Muamalat. Data yang digunakan yaitu bersumber dari laporan keuangan perusahaan yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia dan situs resmi dari bank syariah. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pendapatan e-banking berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dan pembiayaan bagi hasil juga memberikan pengaruh positif dan signifikan. Temuan ini memberikan indikasi bahwa optimalisasi berupa layanan berbasis digital dengan e-banking terhubung melalui pembiayaan dengan sistem bagi hasil dapat meningkatkan kinerja keuangan bank syariah. Kebaruan (*novelty*) penelitian yaitu terdapat pada integrasi antar peubah digitalisasi perbankan dengan ciri khusus pembiayaan bagi hasil dengan satu model aktual dengan data terbaru periode kuartalan. Saran untuk penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel lainnya berupa risiko pembiayaan, likuiditas, efisiensi operasional. Selain itu metode yang digunakan dapat lebih menyeluruh berupa regresi data panel dan metode ekonometrika jenis lainnya.

Kata Kunci: bagi hasil, e-banking, pembiayaan, pendapatan, profitabilitas.

PENDAHULUAN

Peran perbankan syariah sebagai lembaga keuangan dalam mendukung perekonomian yaitu intermediasi yang bertugas menghimpun dana dan mengalokasikan pada masyarakat memiliki karakteristik yang berbeda dengan bank konvensional. Prinsip operasional perbankan syariah berdasarkan prinsip bagi hasil berbasis aspek etika, keadilan yang menguntungkan bagi pihak nasabah dan bank dan melarang adanya *riba* (bunga), *gharar* (penipuan), *maisir* (spekulatif) dan sesuai dengan koridor syariah (Ilyas Yusriansah *et al.*, 2025).

Pertumbuhan bank syariah dilansir data Otoritas Jasa Keuangan bank syariah secara global tumbuh secara positif dengan total aset perbankan mencapai 1.028 Triliun per Oktober 2025 yaitu level tertinggi sepanjang sejarah industri karena tumbuh 11,34% (Shaïd, 2025). Jumlah bank umum syariah per Juni 2025 yaitu 14 bank dengan kantor sebanyak 2008 unit dan Unit Usaha Syariah sebanyak 32 unit. Kondisi ini menggambarkan bahwa kesadaran dan permintaan (*demand*) masyarakat tentang lembaga keuangan syariah sudah mulai berkembang. Di sisi lain tantangan perbankan syariah dalam peningkatan kinerja keuangan terutama profitabilitas sehingga mampu bersaing di era digitalisasi cukup besar sehingga dilakukan berbagai inovasi baik produk maupun layanan.

Layanan perbankan yang bervariasi menjadi pilihan bagi masyarakat melalui produk yang diklasifikasikan menjadi tiga yaitu pendanaan (*funding*), pembiayaan (*financing*), dan jasa (*service*) (Ghafar *et al.*, 2025). Fungsi yang diemban bank syariah meliputi pendanaan dengan akad *wadi'ah* (titipan) dan penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan berbasis bagi hasil. Konsep yang diberikan yaitu bebas bunga sehingga pendapatan yang diberikan bentuknya yaitu bagi hasil (*profit and loss sharing* bagi pembiayaan mudharabah, *margin* yang berdasarkan akad jual beli dan *fee* atau biaya administrasi berdasarkan pendapatan dari sektor jasa).

Pembiayaan yang terdapat dalam bank syariah turut menyumbangkan penentu besar kecilnya tingkat pengembalian (*return*) yang dihasilkan sehingga akan mempengaruhi laba (profitabilitas) yang diperoleh. Teori keuangan syariah memandang konsep pembiayaan bagi hasil sebagai mekanisme yang menerapkan prinsip keadilan terkait peningkatan laba (*profit*) karena adanya prinsip *risk sharing* (Fitri & Nuraini, 2023). Salah satunya pembiayaan *mudharabah* dikarenakan dana pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah diharapkan mendapatkan nisbah bagi hasil. Kualitas pembiayaan yang kurang baik dapat menurunkan laba dan mempengaruhi penyaluran

pembiayaan lebih lanjut dan operasional perbankan. Penyebab timbulnya pembiayaan kurang baik karena risiko bisnis yang dihadapi nasabah

Faktor lain yang juga dinilai turut mempengaruhi profitabilitas bank syariah yaitu pendapatan. Penggunaan teknologi finansial (*financial technology*) dan adopsi *electronic banking* (*e-banking*) yang menjadi keharusan bagi bank syariah terkait efisiensi dalam operasional sehingga dengan transaksi bertambah dalam transaksinya dapat meningkatkan pendapatan jasa yang menghasilkan pendapatan non bunga (Shafa Nabilah Putri & Ulfi Pristiana, 2025). Pendapatan ini diperhitungkan dalam bisnis perbankan di era digitalisasi saat ini. Namun perlu juga kesiapan bank untuk meningkatkan keahlian sumber daya manusia yang didukung oleh jaringan distribusi teknologi yang sifatnya canggih dalam memberikan pelayanan kepada nasabah sehingga bank dapat mengalami peningkatan pendapatan.

Profitabilitas sebagai variabel dependen (Y) dianggap sebagai salah satu metrik yang paling tepat dalam mengukur kinerja keuangan Kesuksesan suatu perusahaan dapat diukur dengan pencapaian tingkat kinerja tertentu menggunakan rasio salah satunya yaitu rasio profitabilitas. Rasio ini digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan dan salah satu rasio yang digunakan yaitu *Return on Asset* (Nasywa *et al.*, 2026). Tingkat ROA menggambarkan kapabilitas manajemen bank terkait pengelolaan dana yang dimiliki fungsinya untuk penyaluran dana berupa pembiayaan yang potensial dan tidak berisiko (aman). Namun faktanya tingkat profitabilitas pada bank syariah cenderung fluktuatif sehingga memerlukan analisis mendalam terkait faktor yang mempengaruhinya.

Konsep pendapatan dan pembiayaan memiliki relevansi dengan profitabilitas namun terdapat perbedaan mendasar yaitu pendapatan *e-banking* merefleksikan diversifikasi sumber pendapatan jenis non pembiayaan diperoleh dari layanan berbasis digital sedangkan pembiayaan bagi hasil mendeskripsikan kegiatan penyaluran dana yang akadnya dengan sistem syariah. Profitabilitas adalah hasil final yang menggambarkan efektivitas dalam mengelola terkait kegiatan dan sumber daya (Joni Hendra *et al.*, 2025).

Aspek pendapatan *e-banking* sebagai variabel independen (X1) diduga memberikan pengaruh terhadap laba (*profit*). Adopsi *fintech* serta layanan berbasis *e-banking* merupakan bagian dari transformasi digital dinilai memberikan pengaruh profitabilitas secara potensial dikarenakan menstimulus adanya peningkatan di sisi volume transaksi dan operasional perbankan lebih efisien. Permasalahan yang dihadapi yaitu tersedianya infrastruktur memadai dan sumber daya manusia yang tanggap

teknologi agar berkontribusi maksimal untuk kinerja keuangan bank. Pada penelitian ini pendapatan *e-banking* diukur dengan diklasifikasikan komponen dari pendapatan dengan basis komisi yang dikenal dengan istilah *fee based income*.

Penelitian sebelumnya mengungkapkan dampak penerapan *e-banking* terhadap kinerja keuangan menunjukkan adanya pengaruh positif dan negatif atas kinerja keuangan bank. Penelitian (Istiqomah *et al.*, 2025) menjelaskan bahwa perbankan syariah perlu menerapkan *e-banking* sehingga terciptanya pendapatan *e-banking* yang turut berpengaruh terhadap kinerja keuangan secara positif sedangkan penelitian berbeda dilakukan oleh (Al Farizi & Saad, 2024) menunjukkan bahwa tidak adanya dampak dari pendapatan *e-banking* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Faktor lainnya seperti pembiayaan dengan sistem bagi hasil sebagai variabel independen (X2) merupakan ciri khusus pada bank syariah dapat menyebabkan peningkatan laba dengan mekanisme perhitungan keuntungan akan tetapi ditemukan juga terkait risiko atas ketidakpastian usaha serta terjadinya pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing* (NPF). Dampaknya pembiayaan bermasalah menyebabkan penurunan kualitas pembiayaan sehingga berpengaruh terhadap profitabilitas bank

Penelitian mengenai pengaruh pembiayaan terhadap ROA masih ditemukan beberapa perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya. Penelitian (Ivanza *et al.*, 2025) memaparkan bahwa adanya pengaruh aspek pembiayaan bagi hasil dengan profitabilitas secara kuat dan signifikan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yulia Nurul Ramadhani *et al.*, 2024) menjelaskan bahwa pembiayaan bagi hasil memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Kajian atas penelitian sebelumnya atas variabel pendapatan *e-banking* maupun pembiayaan bagi hasil menunjukkan inkonsistensi atas pengaruhnya terhadap profitabilitas ditunjukkan dengan adanya penelitian menunjukkan pengaruh secara positif dan penelitian lain menunjukkan pengaruh negatif. Selain itu penelitian mengenai pengaruh *pendapatan e-banking* terhadap profitabilitas jumlahnya masih terbatas jumlahnya. Oleh karena itu adanya *research gap* dengan komponen utama yaitu ketidakkonsistenan hasil penelitian pada faktor pembiayaan bagi hasil dan terbatasnya penelitian yang atas terintegrasinya variabel pembiayaan bagi hasil dan *e-banking* dengan model analisis atas profitabilitas perbankan syariah.

Berdasarkan deskripsi tersebut maka tujuan penelitian ini untuk menganalisis adanya pengaruh pendapatan *e-banking* dan pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas beberapa bank syariah agar berkontribusi secara teoritis dan menambah

khazanah manajemen keuangan berbasis syariah. Di samping itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi manajemen bank syariah sebagai acuan dalam perumusan strategi terkait meningkatkan kinerja keuangan dengan mengoptimalkan pembiayaan bagi hasil serta layanan digital berupa *e-banking*. Kontribusi penelitian ini melengkapi *research gap* dengan pendekatan secara terintegrasi komponen pembiayaan dengan bagi hasil dengan digitalisasi menggunakan data terkini yaitu 5 tahun terakhir.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori *Stewardship* (*Stewardship Theory*)

Stewardship Theory merupakan teori yang mendeskripsikan kondisi para manajer yang targetnya pada pencapaian hasil utama sehingga tidak terfokus pada tujuan individu. Pencetus teori ini yaitu Donaldson dan Davis (1991) menyatakan bahwa manajer dalam bertindak selaku pengelola (*steward*) orientasinya yaitu kepentingan organisasi. Hal ini dikemukakan berupa pernyataan "*managers are driven to prioritize the welfare of their principal*". Manajer termotivasi untuk tetap loyal atas organisasi dan berupaya meraih tujuan yang ditargetkan (Astuthy *et al.*, 2025).

Konsep ini dapat dipahami dalam konteks dunia perbankan berupa produk pembiayaan. Bank Syariah berfungsi sebagai *principal* yang menaruh kepercayaan kepada para nasabah selaku *steward* untuk mengelola dana yang seharusnya dapat memenuhi keseluruhan kepentingan baik *steward* maupun *principal* (Frandida Situmorang *et al.*, 2024). Harapan bank syariah yaitu kepercayaan yang telah diberikan kepada nasabah dapat dijalankan sesuai dengan awal akad maupun kontrak sehingga tercapai tujuan bersama dan diperolehnya *profit* bagi kedua belah pihak yaitu bank dan nasabah sehingga menghasilkan pendapatan dan meningkatkan performa keuangan bank syariah

Teori Pendapatan/Laba (*Applied Theory*)

Teori pendapatan/Laba yaitu pendapatan bersih yang ditinjau dari selisih antara pendapatan total terhadap biaya totalnya yang dicetuskan oleh Durand (1959). Laba besar kecilnya dapat dilihat dari laporan laba rugi perusahaan yang memperlihatkan sumber penghasilan didapatkan serta beban yang dijadikan beban perusahaan (Wulandari, 2025). Kontinuitas perusahaan sangat dipengaruhi oleh pendapatan. Jika pendapatan jumlahnya semakin besar maka semakin besar pula perusahaan mampu memenuhi pengeluaran dan seluruh kegiatan yang dilakukan. Tidak adanya pendapatan

maka laba yang dihasilkan juga nihil dan perusahaan juga tidak dapat berkelanjutan. Pengaruh pendapatan berperan penting dari hasil operasional perusahaan.

Keuntungan akan diperoleh jika diperolehnya penghasilan lebih tinggi dibandingkan dengan beban yang dikeluarkan (Sari & Indrati, 2025). Implikasi pada penelitian ini didasarkan pada laba bank syariah menggunakan perhitungan bagi hasil yang dikenal dengan istilah *profit sharing*. Perhitungannya dengan hasil bersih dari keseluruhan pendapatan dikurangi dengan beban atau biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan pendapatan tersebut. Pembagian keuntungan maupun kerugian dari pendapatan yang diperoleh atas usaha yang dilakukan.

Profitabilitas

Kinerja suatu perbankan merupakan deskripsi keadaan keuangan dalam periode tertentu yang meliputi dua aspek yaitu penghimpunan dan penyaluran dana. Cara untuk mengukur kinerja keuangan salah satunya dengan menggunakan rasio keuangan. Profitabilitas yaitu rasio yang diperuntukkan mengkaji kemampuan perusahaan memanfaatkan aktiva dan modal yang dimiliki dalam menciptakan laba pada periode tertentu dan yang mayoritas digunakan yaitu *Return on Asset* (Murnawati *et al.*, 2024).

Semakin tinggi rasio maka perusahaan semakin baik kemampuan perusahaan dalam mencetak profitabilitas. Hasil ROA dapat menjelaskan bahwa seberapa besar perusahaan mampu mendayagunakan keseluruhan aset yang dimiliki untuk menciptakan pendapatan bersih dan menciptakan peningkatan kesejahteraan bagi investor (Lestari & Santoso, 2025). Tingkat keuntungan bank juga akan berdampak jika ROA semakin rendah sehingga menimbulkan buruknya kepercayaan bagi investor.

Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu komponen penting yang berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas. Definisi pendapatan menurut PSAK yaitu arus masuk bruto keuntungan ekonomi yang bersumber dari operasional regular perusahaan pada periode yang menyebabkan modal atau ekuitas meningkat kecuali kontribusi investor (Wulandari *et al.*, 2022). Faktor yang mempengaruhi pendapatan terdiri dari penghasilan yang diperoleh setiap bulan, pekerjaan, anggaran biaya, dan beban yang ditanggung. Menurut pendapatan adalah penghasilan yang muncul dalam pengadaan aktivitas seperti penjualan atas barang dagang, penghasilan atas jasa, pendapatan bunga, pendapatan dividen, royalti maupun sewa (Sundaris *et al.*, 2025).

Indikator pendapatan yang diterima perbankan mencakup pendapatan operasional dan non operasional. Perbedaananya yaitu pendapatan operasional merupakan pendapatan yang timbul dari hasil penjualan barang atau diberikannya jasa pada periode

tertentu untuk kegiatan inti atau tujuan utama perusahaan yang berkaitan langsung dengan usaha pokok sedangkan pendapatan non operasional berupa pendapatan yang didapatkan perusahaan selama periode tertentu namun bukan berasal dari usaha pokok perusahaan (Periyadi Periyadi *et al.*, 2025). Pendapatan operasional meliputi pendapatan provisi dan komisi, pendapatan transaksi valuta asing, dan pendapatan lainnya. Pada perbankan syariah produk jasa yang menghasilkan pendapatan operasional yaitu transfer, inkaso, kliring, *safe deposit box*, kliring, *letter of credit*, *credit card*, *payment point*, garansi bank jual beli valuta asing, garansi bank, *commercial paper*, dan *e-banking*.

Pendapatan *e-banking* yaitu salah satu bagian komponen pendapatan berbasis komisi yang didapatkan dari layanan perbankan digital berdasarkan teori pendapatan laba kemampuan bank terkait digitalisasi akan mempengaruhi terjadinya peningkatan pada kinerja keuangan dikarenakan volume dari transaksi dan operasional lebih efisien. Semakin tinggi pendapatan semakin tinggi profitabilitas. Berikut ini hipotesis untuk penelitian ini:

H1: Pendapatan *e-banking* memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah

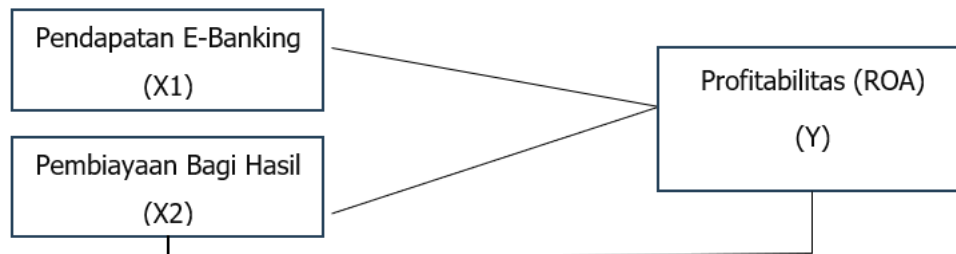
Pembiayaan

Menurut (Annasthasya *et al.*, 2025) menjelaskan pembiayaan merupakan dana yang dialokasikan untuk menunjang pelaksanaan investasi yang telah direncanakan secara individu maupun kelompok. Fungsinya untuk meraih tingkat keuntungan cukup dengan risiko rendah dan menstabilkannya. Definisi lain pembiayaan yaitu tersedianya dana sesuai kesepakatan antara pihak bank dengan lainnya selaku yang dibiayai dengan mensyaratkan kepada pihak yang dibiayai untuk dikembalikan sejumlah uang selama periode tertentu dengan bagi hasil dan dana yang disalurkan dipastikan produktif. Pembiayaan bagi hasil adalah karakteristik terkait operasional bank syariah dengan prinsip *profit and loss sharing*. Bank syariah mendapatkan keuntungan dari usaha nasabah yang dibiayai. Semakin banyak pembiayaan yang disalurkan maka potensi pendapatan yang didapatkan semakin tinggi. Risiko terkait pembiayaan bagi hasil memberikan pengaruh terhadap hasil yang didapatkan mengakibatkan hubungan pembiayaan dan profitabilitas perlu dilakukan pengujian secara empiris.

H2: Pembiayaan bagi hasil memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah

Kerangka Pemikiran

Dengan adanya kerangka pemikiran maka tergambarkan secara teoritis hubungan yang terjadi antara variabel independen dan variabel dependen yang akan diteliti sehingga dapat diasumsikan sebagai model konseptual terkait teori yang berhubungan dengan faktor yang sudah diartikan sebagai problematika yang penting.



Sumber: Data diolah (2026)

Gambar 1: Kerangka Penelitian

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif karena fokusnya pada menguji relasi antarvariabel dengan data sifatnya numerik dan pengukurannya secara statistik. Tujuannya adalah mengetahui pengaruh pembiayaan dan pendapatan terhadap profitabilitas bank syariah. Sifat penelitian yaitu asosiatif melalui penjelasan hubungan maupun pengaruh dua variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen). Data yang dimanfaatkan yaitu data sekunder didapatkan melalui laporan keuangan triwulan dan *website* resmi Bursa Efek Indonesia periode tahun 2022-2026. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu pendapatan *e-banking* (X1) dan pembiayaan bagi hasil (X2) dan variabel dependen profitabilitas (ROA). Berikut ini definisi dari setiap variabel dituliskan dalam tabel 1 Operasional Variabel:

Tabel 1. Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran	Skala
Return Assets (Y)	On Kemampuan bank terkait menciptakan laba menggunakan total aset yang dimiliki	Laba bersih dibandingkan dengan total aset	ROA= $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
Pendapatan banking	E- Pendapatan yang diperoleh dari pelayanan berbasis elektronik (e-banking)	Keseluruhan perolehan dari pelayanan e-banking	Nilai dari pendapatan e-banking (Rp)dapat diubah bentuknya Ln	Rasio
Pembiayaan Bagi Hasil	Pembiayaan yang disalurkan dengan akad berbasis bagi hasil	Pembiayaan Mudharabah	Nilai pembiayaan bagi hasil dinyatakan dalam rupiah (Rp) dapat diubah ke bentuk Ln	Rasio

Teknik analisis data yang diterapkan yaitu uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan dilanjutkan dengan uji T, uji F dan koefisien determinasi). Populasi dalam penelitian meliputi seluruh perbankan syariah di Indonesia yaitu 14 bank dan ditarik sampel berdasarkan teknik *purposive sampling* menggunakan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian maka diperoleh 3 bank umum syariah yang terdapat di Indonesia yaitu Bank Syariah Indonesia, Bank Central Asia Syariah dan Bank Muamalat. Pertimbangan pemilihan ketiganya yaitu skala dalam operasional besar dan selama periode penelitian menunjukkan konsistensi dalam operasional perbankan sehingga dapat dianalisis laporan keuangan yang lengkap selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2021-2025 secara kuantitatif. Selain itu ketiganya telah mengimplementasikan digitalisasi layanan terutama e-banking secara aktif dan terdapat perbedaan ciri dari setiap bank dari aspek model bisnis dan skala usaha. Analisis data yang digunakan menggunakan *software SPSS Statistic 26*. Pada penelitian ini menggunakan persamaan regresi berganda yaitu:

$$ROA = \alpha + \beta_1 PEB + \beta_2 PBGH + \epsilon$$

Keterangan:

ROA = *Return on Asset*

A = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X1 = Pendapatan *e-banking* (PEB)

X2 = Pembiayaan Bagi Hasil (PBGH)

e = Kesalahan (*error*)

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilaksanakan untuk mengecek nilai residual dalam modal regresi yang mempunyai distribusi yang mendekati normal. Pada analisis regresi linier ini merupakan langkah penting disebabkan salah satu syarat inti yang harus dicukupi adalah bahwa data residual tidak ada penyimpangan dari distribusi normal sehingga hasil perkiraan sifatnya tidak bias. Berikut ini hasil dari pengujian normalitas data:

Tabel 2. Uji Kolmogorov Smirnov

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,19733095
Most Extreme Differences	Absolute	0,293
	Positive	0,293
	Negative	-0,213
Test Statistic		0,293
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,945

Sumber: Data diolah SPSS, 2026

Ditinjau dari hasil *One Sample Kolmogorov Smirnov* didapatkan sampel sejumlah 52 data dan standar deviasi adalah 0,197. Angka yang dihasilkan pada tabel didapatkan *Asymp.sig* 0,945 > 0,05. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka menunjukkan bahwa data tersebut terdistribusi normal. Hal ini dapat diartikan bahwa model regresi memenuhi persyaratan normalitas dan penyimpangan yang berarti juga tidak terjadi. Gambaran secara umum menunjukkan metode Kolmogorov Smirnov menjelaskan data yang digunakan layak untuk proses regresi lebih lanjut dikarenakan telah terpenuhinya persyaratan dalam statistik.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3: Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Pendapatan	2,457	0,740
Pembiayaan	2,316	0,294

a. Dependent Variable: ROA

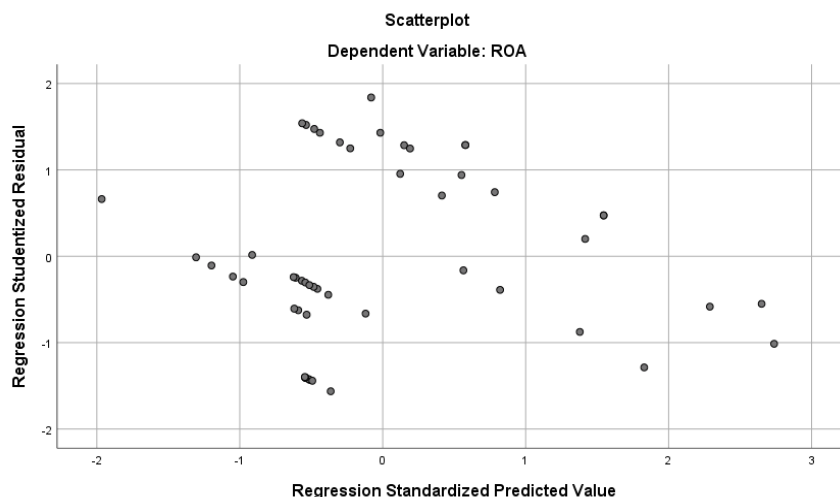
Sumber: Data diolah SPSS,2026

Dilihat dari hasil pengujian multikolinearitas untuk variabel Pendapatan *E-Banking* nilai *tolerance* sebesar 2,457 dan nilai VIF nya yaitu 0,740 sedangkan pembiayaan nilai *tolerance* 2,316 dengan VIF (*Variance Inflation Floor*) sebesar 0,294, nilai kedua variabel menunjukkan nilai *tolerance* >0,10 dan VIF<10 sehingga multikolinearits tidak terjadi antara variabel bebas (independen). Untuk variabel Pendapatan *e-banking* maupun pembiayaan bagi hasil memberikan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Syarat asumsi klasik terpenuhi karena tidak adanya multikolinearitas menyebabkan dinyatakan valid untuk digunakan interpretasi selanjutnya.

Uji Heterokedastisitas

Tujuan dilakukan pengujian heterokedastisitas yaitu menganalisis ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual yang diperuntukkan semua peninjauan pada model regresi linier dengan melihat *scatter plot* (Mayzira & Sahir, 2024). Ketentuannya dijelaskan dalam beberapa poin sebagai berikut:

1. Tersebar nya data yang tergambarkan dalam bentuk titik-titik di atas dan sekitar angka nol.
2. Tidak mengumpul nya data (titik-titik) hanya di bawah.
3. Titik-titik data penyebarannya tidak diperkenankan membentuk pola yang bergelombang lebar lalu menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran data berupa titik-titik disarankan tidak berpola.



Sumber: Data diolah SPSS,2026

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Ditinjau dari gambar terlihat bahwa model yaitu signifikan tidak terbentuk pola atau acak sehingga regresi ini dinyatakan tidak ditemukan heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tujuan diadakannya analisis regresi berganda untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan dapat dilihat menggunakan tabel berikut:

Tabel 4: Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,003	0,057		25,449	0,000
1 Pendapatan	0,025	0,006	0,267	81,856	0,000
Pembiayaan	0,116	0,078	0,798	4,55	0,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah SPSS,2026

Ditinjau dari tabel maka didapatkan persamaan untuk regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,003 + 0,025X_1 + 0,116X_2 + e$$

Penjelasan mengenai persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 0,003 diartikan bahwa jika rata-rata variabel bebas X_1 maupun X_2 konstan maka rata-rata Tingkat profitabilitas (ROA) akan mengalami peningkatan sebesar 0,003.
2. Koefisien regresi X_1 yaitu 0,025 artinya yaitu setiap bertambah 1 satuan nilai X_1 maka akan meningkatkan ROA yaitu 0,025.
3. Koefisien regresi X_2 yaitu 0,116 menjelaskan bahwa setiap bertambahnya 1 satuan nilai X_2 maka akan meningkatkan ROA sebanyak 0,116 satuan.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi yaitu untuk mendeskripsikan kemampuan variabel bebas seberapa besar dalam menggambarkan perubahan yang terjadi pada variabel terikat. Berikut hasil uji koefisien determinasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 5: Koefisien Regresi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,987 ^a	0,958	0,849	0,02788

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan, Pendapatan

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah SPSS,2026

Dilihat dari hasil pengolahan data yang terdapat pada tabel *Model Summary*, didapatkan nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu 0,958. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel pendapatan *e-banking* dan pembiayaan bagi hasil dapat menjelaskan 95,8% sedangkan sisanya 4,2% digambarkan oleh variabel lain di luar penelitian ini. Selain itu nilai *adjusted R squared* diperoleh nilai yaitu 0,849 menunjukkan bahwa setelah dikaji jumlah dari variabel independen dalam model, kemampuan dari variabel baik pendapatan *e-banking* maupun pembiayaan bagi hasil dapat menjelaskan bahwa variasi atas profitabilitas dinilai tetap tinggi. Hal ini menandakan bahwa model regresi yang digunakan kelayakannya baik dalam menjelaskan relasi antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) sehingga dinilai merepresentasikan untuk mendeskripsikan pengaruh pendapatan *e-banking* dan pembiayaan bagi hasil atas profitabilitas bank.

Hasil Uji F

Tabel 6: Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,424	2	0,214	350,287	,000 ^b
	Residual	0,001	49	0,001		
	Total	0,409	51			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Pembiayaan, Pendapatan

Sumber: Data diolah SPSS 26,2026

Dilihat dari hasil analisis tabel ANOVA didapatkan nilai F hitung yaitu 350,287 dengan level signifikansi 0,0000. Batas toleransi kesalahan yang ditetapkan yaitu 0,05 dan hasil nilai yang ditunjukkan tabel masih di bawah batas tersebut. Hasil ini menunjukkan model regresi ini dapat dianggap layak untuk digunakan.

Hasil Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi setiap variabel bebas (independen) berkontribusi terhadap berubahnya variabel independen. Hasil pengujian dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,003	0,057		25,449	0,000
1 Pendapatan	0,025	0,006	0,267	81,856	0,000
Pembiayaan	0,116	0,078	0,798	4,550	0,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah SPSS,2026

Ditinjau dari hasil tabel maka didapatkan informasi terkait pengaruh masing-masing variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Pengujian ini untuk mendeteksi apakah Pendapatan e-banking dan pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas bank. Hasil analisis menggambarkan bahwa nilai t hitung untuk variabel Pendapatan e-banking dan Pembiayaan Bagi Hasil secara masing-masing mempengaruhi terhadap kinerja perbankan.

Nilai t hitung untuk variabel Pendapatan *e-banking* yaitu 81,856 dengan level signifikansi 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 maka terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Semakin tingginya pendapatan *e-banking* menyebabkan peningkatan pada profitabilitas. Variabel Pembiayaan bagi hasil mempunyai nilai t hitung yaitu 4,550 dengan level signifikansi yaitu 0,000. Hal ini menunjukkan nilainya lebih kecil dari 0,05 dapat diartikan bahwa Pembiayaan Bagi Hasil memberikan pengaruh secara signifikan dan positif terhadap Profitabilitas (ROA). Semakin meningkat pembiayaan bagi hasil maka akan mengalami peningkatan juga pada ROA.

Nilai t hitung juga dapat diperoleh dengan membandingkan dengan t tabel. Jumlah data yang digunakan yaitu 52 sampel ($n=52$) dengan jumlah variabel independen sebanyak dua ($k=2$) maka derajat kebebasan (df) yaitu $n-k-1 = 49$ dengan Tingkat signifikansi yaitu 5% diperoleh nilai t tabel yaitu 1,667. Perbandingan untuk variabel Pendapatan e-banking nilai t hitung (81,858) > t tabel (1,667) diartikan H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga Pendapatan e-banking memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas. Variabel Pembiayaan bagi hasil menunjukkan t hitung (4,550) > t tabel (1,667) artinya H_0 ditolak dan H_2 diterima dapat diartikan Pembiayaan Bagi Hasil memberikan pengaruh secara signifikan. Hasil ini menjelaskan secara keseluruhan

adanya peningkatan pada pendapatan e-banking dan pembiayaan bagi hasil memberikan pengaruh secara signifikan dan positif terhadap profitabilitas bank syariah sehingga dapat diartikan bahwa peran keduanya memperkuat kapabilitas bank dalam menciptakan laba dan mempertahankan sustainability kinerja keuangan.

Pembahasan

Pengaruh atau Dampak Pendapatan E Banking Terhadap Profitabilitas

Pendapatan merupakan arus kas masuk aktiva dan pengurang hutang yang didapatkan dari penyerahan barang maupun jasa kepada *customer* dan penerapannya pada perbankan salah satunya berupa pendapatan dari transaksi *e-banking*. Berdasarkan hasil pada penelitian ini menggambarkan adanya pengaruh pendapatan *e-banking* terhadap profitabilitas (ROA).

Semakin meningkatnya nilai Pendapatan *e-banking* maka akan menyebabkan semakin meningkatkan juga nilai ROA (Manalu *et al.*, 2025). Bersumber dari hasil penelitian menunjukkan jika pendapatan *e-banking* tahun 2022-2024 menghadapi perkembangan yang sifatnya fluktuatif. Kondisi ini menggambarkan bahwa beberapa perbankan syariah setiap tahun dapat meningkatkan pemasukan bukan saja berupa pemasukan pokok yaitu pembiayaan. Meskipun pada triwulan pertama tahun 2023 sempat ada penurunan namun perbankan syariah dapat resilien dan mengoreksi kekurangan sehingga tahun berikutnya dapat pulih kembali.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan (Istiqomah *et al.*, 2025) yang menyatakan dengan hasil uji t pendapatan memberikan pengaruh positif dan signifikan. Meskipun kontribusi pendapatan *e-banking* terhadap ROA belum sangat optimal namun perlu juga mendapat perhatian karena bentuk dari diversifikasi dari aktivitas operasional perbankan untuk mendapatkan keuntungan dan memperkokoh bisnis perbankan syariah.

Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh bahwa pendapatan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROA) dan hal ini juga sejalan dengan penelitian oleh (Al Farizi & Saad, 2024) yang menyatakan bahwa pendapatan perbankan tidak utuh berasal dari pendapatan jasa transaksi seperti *e-banking* melainkan terbesar dari pendapatan bunga dengan objek penelitian bank konvensional.

Pengaruh atau Dampak Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menggambarkan bahwa ada pengaruh secara positif dan signifikan pembiayaan bagi hasil terhadap ROA di bank syariah. Hal ini menggambarkan bahwa

Pembiayaan bagi hasil seperti *mudharabah* meningkatkan besarnya nilai profitabilitas (ROA) pada perbankan syariah karena tujuannya untuk mendanai suatu investasi.

Kegiatan pembiayaan bagi hasil banyak diminati masyarakat ditunjukkan dengan kenaikan jumlah pembiayaan setiap bulan (Cut Mutia & Rayyan Firdaus, 2024). Daya tariknya yaitu ditawarkannya berupa kerjasama antara pihak pertama yaitu bank yang menyediakan dana sebagai pemodal dan nasabah selaku pengelola bersepakat untuk keuntungan atas usaha yang dilaksanakan akan dibagikan sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Jika terjadi kerugian selama tidak dari kelalaian pihak kedua maka akan ditanggung oleh bank.

Penelitian yang selaras dengan penelitian yang dilakukan (Maulana *et al.*, 2025) yang menyatakan bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Selain itu didukung pula oleh penelitian yang dilaksanakan oleh (Islamiah *et al.*, 2024), (Muthmainnah *et al.*, 2022) mendeskripsikan adanya pengaruh positif dan signifikan atas profitabilitas (ROA). Alasannya yaitu sifat pembiayaan dengan sistem bagi hasil dinilai lebih produktif dibandingkan pembiayaan lain seperti jual beli (*murabahah*) karena pembiayaan atas usaha ini dikelola oleh nasabah dananya sehingga nasabah dapat mengembalikan besarnya pokok pembiayaan serta *nisbah* bagi hasil yang disetujui di awal semakin besar peluangnya. Efeknya pendapatan bank akan meningkat sehingga ROA juga meningkat yang merupakan representasi profitabilitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang sudah diteliti serta pembahasan yang diulas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pendapatan *e-banking* memberikan pengaruh secara signifikan dan positif terhadap ROA karena beberapa periode terjadi peningkatan dalam beberapa triwulan. Hasil serupa juga terjadi pada pembiayaan bagi hasil memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini menggambarkan bahwa pembiayaan bagi hasil banyak diminati masyarakat karena pengelola usaha yaitu nasabah dan keuntungan dibagi sesuai kesepakatan dan kerugian ditanggung bank jika bukan karena kelalaian nasabah.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu dikaji. Pertama, penelitian hanya mengkaji dua variabel bebas (independen) sehingga belum dapat menjelaskan secara komprehensif faktor yang memberikan pengaruh terhadap profitabilitas bank syariah. Kedua, penerapan metode regresi linier berganda memberikan batasan analisis terkait hubungan langsung antar variabel sehingga hasilnya belum dapat menjelaskan hubungan secara kompleks sehingga pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel

lain seperti *current account*, *saving account*, *non performing financing*, dana pihak ketiga, *inflation rate*, giro wajib minimum dan lainnya. Selain itu metode yang digunakan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode yang dinilai memiliki kompleksitas tinggi seperti analisis jalur (*path analysis*) atau *Structural Equation Model* (SEM). Implikasi secara praktis penelitian ini menunjukkan bahwa baik pendapatan *e-banking* maupun pembiayaan bagi hasil berkontribusi dalam peningkatan profitabilitas sehingga dapat menjadi pertimbangan optimalisasi digitalisasi layanan terkait peningkatan pendapatan dan meningkatkan penyaluran pembiayaan dengan efektif. Selain itu temuan penelitian ini bagi pihak regulator yaitu Otoritas Jasa Keuangan dapat sebagai masukan dalam menstimulus penguatan digitalisasi pada perbankan syariah dan meningkatkan kualitas pembiayaan (*financing*) untuk menunjang kestabilan kinerja industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Farizi, F. H., & Saad, B. (2024). Pengaruh Interest Based Income, Fee Based Income dan Capital Adequacy Ratio (Car) Terhadap Return on Assets (Roa). *Journal of Accounting, Management and Islamic Economics*, 2(1), 91–102. <https://doi.org/10.35384/jamie.v2i1.557>
- Annasthasya, D., Rahayu, S., Alfindoria, I., & Kharisma, I. (2025). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Syariah Terhadap Pertumbuhan Aset pada Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2025. *Jurnal Sains, Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Hukum*, 2(6), 474–479. <https://doi.org/10.60126/sainmikum.v2i6.1380>
- Cut Mutia, & Rayyan Firdaus. (2024). Analisis Pembagian Nisbah Bagi Hasil terhadap Pembiayaan Syariah Akad Mudharabah. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(4), 170–177. <https://doi.org/10.59059/jupiekes.v2i4.1745>
- Fitri, R., & Nuraini, D. (2023). Effect of CASA, Fee-Based Income, and Intellectual Capital Towards Profitability of Islamic Banking in Indonesia. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 14(1), 35–50. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v14i1.35-50>
- Frandika Situmorang, Eza Syahbana, Jeane Alisya, & Hasyim Hasyim. (2024). Membangun Kepercayaan Masyarakat Terhadap Bank Syariah: Sebuah Tinjauan Literatur Tentang Strategi dan Tantangan. *Ekonomi Keuangan Syariah Dan Akuntansi Pajak*, 1(3), 163–177. <https://doi.org/10.61132/eksap.v1i3.215>
- Ghafar, A., Sholatullah, S., & Sholatullah, S. (2025). Analisis Produk Produk Bank Syariah. *Journal of Business Inflation Management and Accounting*, 2(1), 343–349. <https://doi.org/10.57235/bima.v2i1.4948>
- Ilyas Yusriansah, Rafi Yulrefan, & Selviyana, S. (2025). Analisis Perbedaan Prinsip dan Operasional Antara Bank Syariah dan Bank Konvensional Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(11), 146–154. <https://doi.org/10.61722/jiem.v3i11.6969>

- Islamiah, I. N., Nasrina, N., Salman, N. F. B., & Huda, N. (2024). Transformasi Digital Pada Perbankan Syariah Indonesia: Produk IT dan Jenis Transaksi. *Sharing: Journal of Islamic Economics Management and Business*, 3(1), 91–104. <https://doi.org/10.31004/sharing.v3i1.27503>
- Istiqomah, L., Oktavia, V., Safitri, M., & Setyahuni, S. W. (2025). Peran E- banking dan Fee-Based Income Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 5(2), 4502–4516. <https://doi.org/10.54373/ifijeb.v5i2.2848>
- Ivanza, A. R., Pratama, R. M., Wardana, S. N., & Ardana, Y. (2025). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 1151–1158. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.633>
- Joni Hendra, Tri Wulandari, Suci Ramadhani, & Nur Indah Aprilia. (2025). Analisis Profitabilitas atau Rentabilitas. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1), 114–126. <https://doi.org/10.55606/jebaku.v5i1.5014>
- Lestari, W. S., & Santoso, B. (2025). Pengaruh ROA, LDR, DER dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 - 2024. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 13(2), 193–201. <https://doi.org/10.21067/jrma.v13i2.12960>
- Manalu, T. Y., Irwansyah, D. P., Dawai, E., & Nabila, A. (2025). Pengaruh CAR , NIM , BOPO Terhadap ROA pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2005-2024 Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsuraya. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsuraya*, 10(2), 175–189. <https://doi.org/10.35968/jbau>
- Maulana, Z., Mauliani, A., & Ulya, Z. (2025). Pengaruh Non Performing Financing, Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2014-2024. *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking*, 5(1), 21–39. <https://doi.org/10.28918/velocity.v5i1.10418>
- Mayzira, C., & Sahir, S. H. (2024). Pengaruh E-Service dan E-Trust Terhadap Repurchase Intention pada Ryn Boutique Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 5(2), 268–281. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v5i2.5319>
- Murnawati, M., Erti, L., & Tasril, T. (2024). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. United Tractors Tbk di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Daya Saing*, 10(3), 560–567. <https://doi.org/10.35446/dayasaing.v10i3.1816>
- Muthmainnah, M., Maloka, S., & Jayengsari, R. (2022). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, dan NPF Terhadap ROA Perbankan Syariah. *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2(1), 16. <https://doi.org/10.35194/eekei.v2i1.2014>
- Nasywa, A., Jamaluddin, J., Ilmu, F., Politik, I., & Almuslim, U. (2026). Analisis Rasio Keuangan Mengukur Kinerja Keuangan PT Pupuk Iskandar Muda (2022-2024). *Jurnal Indomera*, 7(13), 1–6. <https://doi.org/10.55178/idm.v7i13.576>
- Periyadi, P., Maulida, N., & Muttaqin, I. (2025). Pengaruh Pendapatan Biaya Serta

- Efisiensi Beban Operasional dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 4(2), 62–74. <https://doi.org/10.55606/jupiman.v3i3.4625>
- Astuthy, Ritma Tri., Tenriwaru, & Abbas Selong. (2025). Peran Informasi Akuntansi Sebagai Alat Bantu dalam Pengambilan Keputusan Pengelolaan Pendapatan Asli Daerah Pada Pemda Kab. Pulau Taliabu. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(4), 571–582. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v8i4.1873>
- Sari, Y. R., & Indrati, M. (2025). Internal and External Factors Affecting Profitability: Evidence From Food and Beverage Companies on the IDX (2020-2024). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9(2), 3080–3109. <https://doi.org/10.31955/mea.v9i2.6373>
- Shafa Nabilah Putri, & Ulfi Pristiana. (2025). Pengaruh Financial Technology, Fee-Based Income, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Era Digital*, 2(3), 180–195. <https://doi.org/10.61132/jumabedi.v2i3.718>
- Shaid, N. J. (2025). *Aset Bank Syariah Cetak Rekor, Tembus Rp 1.028 Triliun per Oktober 2025*. Kompas. <https://money.kompas.com/read/2025/12/12/215447326/aset-bank-syariah-cetak-rekor-tembus-rp-1028-triliun-per-oktober-2025>
- Sundaris, A., Rahmalia, D., Azis, A., Mulaikha, S., & Selan, S. (2025). *Pengaruh Penggunaan E-Commerce dan E-Wallet Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Corndog Bunda di Jakarta Timur* *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya Vol. 10, No. 2, Juni 2025*. 10(2), 125–139. <https://doi.org/10.35968/jbau>
- Wulandari, T. (2025). Studi Tentang Informasi Akuntansi dalam Manajemen Laba Menggunakan Model Jones Dimodifikasi Sebagai Dasar Keputusan Investasi. *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 5(2), 233–245. <https://doi.org/10.51903/jupea.v5i2.3973>
- Wulandari, T., Adi Saputri, N. A., Nur Laili, R. F., Fitriani, S. N., & Mustoffa, A. F. (2022). Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan berdasarkan PSAK No. 23. *Jurnal Bina Akuntansi*, 10(1), 257–267. <https://doi.org/10.52859/jba.v10i1.340>
- Yulia Nurul Ramadhani, K., Imanina Burhany, D., & Setiawan, I. (2024). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia dengan Non Performing Financing dan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 7(2), 515–525. [https://doi.org/10.25299/jtb.2024.vol7\(2\).1717](https://doi.org/10.25299/jtb.2024.vol7(2).1717)